

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil survey perkembangan harga beberapa komoditas sepanjang Triwulan I 2024 di Pasar Padang Baru terdapat beberapa komoditas yang mengalami gejolak harga seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Perkembangan Harga Komoditas di Kabupaten Agam sepanjang Triwulan II 2024

Minggu/Bulan	IR 42	Kuriak Kusuik	Sokan	Cabai Merah	Cabai Rawit Merah	Cabe Rawit Hijau	Bawang Merah	Bawang Putih	Daging Ayam Broiler	Telur Ayam Ras	Minyak Curah	Minyak Premium	Minyakita	Daging Sapi	Gula Pasir
M1 Apr 24	16.000	17.000	16.000	60.567	52.400	59.867	37.600	43.366	34.541	32.833	16.400	18.000	15.000	151.866	18.000
M3 Apr 24	16.000	17.000	16.000	44.167	40.167	53.834	50.750	41.875	40.831	31.542	16.500	18.000	15.000	150.000	18.000
M4 Apr 24	16.000	17.000	16.000	46.810	42.500	45.533	58.233	44.067	39.157	31.533	16.500	18.000	15.000	149.867	18.000
M1 Mei 24	16.000	17.000	16.000	64.708	43.458	35.250	49.167	42.375	39.773	30.667	16.500	18.000	15.000	150.000	18.500
M2 Mei 24	16.000	17.000	16.000	69.000	36.611	36.667	51.111	41.000	39.790	30.889	16.500	18.000	15.000	148.667	19.000
M3 Mei 24	16.000	17.000	16.000	72.133	39.600	42.000	49.867	41.000	39.545	30.267	16.600	18.000	15.000	149.733	19.000
M4 Mei 24	16.000	17.000	16.000	73.889	44.000	47.778	48.111	40.556	39.617	30.667	16.500	18.000	15.000	150.000	19.000
M5 Mei 24	16.000	17.000	16.000	63.533	41.033	46.867	43.600	40.267	37.727	29.733	16.500	18.000	15.000	149.600	19.000
M1 Juni 24	16.000	17.000	16.000	62.834	40.334	43.333	43.917	40.500	37.302	28.500	16.500	18.000	15.000	150.000	19.000
M2 Juni 24	16.000	17.000	16.000	70.533	44.800	46.500	45.733	39.200	39.042	28.667	16.500	18.000	15.000	149.200	19.000
M3 Juni 24	16.000	17.000	16.000	74.000	48.833	64.222	45.222	37.667	37.700	30.000	16.500	18.000	15.000	148.000	19.000
M4 Juni 24	16.000	17.000	16.000	54.600	48.234	53.167	40.233	37.800	37.781	29.867	16.500	18.000	15.000	147.266	19.000

- a. Komoditas beras sepanjang Triwulan I 2024 cenderung relatif stabil sejak Triwulan I 2024, tidak ada fluktuasi harga. Tragedi galodo 11 Mei 2024 menyebabkan beberapa lahan persawahan warga terdampak banjir lahar dingin Marapi, untuk itu perhitungan stok beras di prognosa neraca pangan Kabupaten Agam mengalami penurunan.
- b. Untuk komoditas cabai, mengalami penurunan harga semenjak Triwulan I 2024, ini diakibatkan masuknya komoditas cabai dari luar Provinsi yang mana daerah produsen mengalami panen. Meskipun lahan pertanian warga terdampak erupsi Gunung Marapi, untuk stok komoditas cabai relatif terjaga. Harga rata - rata cabai merah pada triwulan I 65.600 turun menjadi 61.553 pada triwulan II atau sebesar -6%. Harga rata - rata cabai rawit merah pada triwulan I 45.588 turun menjadi 43.838 pada triwulan II atau sebesar -4%. Harga rata -rata cabai rawit hijau pada triwulan I 62.177 turun menjadi 48.865 atau sebesar -21%.
- c. Komoditas bawang sepanjang Triwulan II mengalami kenaikan. Harga rata - rata bawang merah pada triwulan I 37.217 mengalami kenaikan menjadi 47.003 atau sebesar 26%, harga rata - rata bawang putih pada triwulan I 35.212 mengalami kenaikan menjadi 40.978 atau sebesar 16%.
- d. Harga rata - rata gula pasir mengalami kenaikan dari triwulan I, yang mana sebelumnya 17.750 naik menjadi 18.628 atau sebesar 5%.
- e. Harga rata - rata minyak curah mengalami kenaikan dari triwulan I, yang mana sebelumnya 15.333 naik menjadi 16.496 atau sebesar 8%. Harga rata - rata minyakita mengalami kenaikan dari triwulan I, yang mana sebelumnya 14.000 naik menjadi 15.000 atau sebesar 7%.
- f. Komoditas daging ayam dan telur ayam juga mengalami kenaikan harga sepanjang triwulan II. Harga rata - rata daging ayam broiler yang sebelumnya 34.758 naik menjadi 38.474 atau sebesar 11%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Kenaikan harga beras yang terjadi di Kabupaten Agam adalah karena adanya

serangan hama yang mengakibatkan dampak terhadap hasil panen seperti serangan hama wereng di Ampek Nagari dan serangan hama tikus yang terjadi di Baso, Canduang, Ampek Angkek, Tj. Raya.

- Saluran irigasi pertanian yang belum optimal, sehingga lahan tanam masyarakat sulit mendapatkan air
  - Masifnya alih fungsi lahan tanam padi menjadi jagung terutama di wilayah Agam Barat.
  - Banyaknya petani yang menjual GKP/GKG keluar wilayah Kabupaten Agam, sehingga terjadi defisit stok beras untuk wilayah Agam, sehingga harga beras meningkat.
  - Petani masih kesulitan memperoleh pupuk bersubsidi
- b. Kenaikan harga komoditas bawang merah dipenagaruhi oleh pasokan yang minim dan dampak dari erupsi Gunung Marapi dan bencana banjir lahar dingin yang terjadi 11 Mei 2024
- c. Kenaikan harga daging ayam disebabkan tingginya harga jagung di tingkat petani yang kini berada dikisaran Rp.6.800-7.000. Pakan sendiri merupakan biaya terbesar dalam peternakan ayam dan Kenaikan harga ini juga disebabkan oleh naiknya harga DOC (anak ayam) sehingga meningkatkan HPP daging ayam.
- d. Perlu adanya pengawasan terhadap pendistribusian minyak goreng mengingat permintaan yang tinggi yang dilakukan oleh satgas pangan, aparat penegak hukum serta dinas terkait untuk menjamin ketersediaan stok.
- e. Pengawasan lalu lintas hewan ternak perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan kesehatan hewan yang hendak disembelih dan memutus penyebaran penyakit mulut dan kuku serta adanya pengawasan terhadap pendistribusian daging sapi menjelang Idul Adha mengingat permintaan yang tinggi yang dilakukan oleh satgas pangan untuk menjamin ketersediaan stok.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terkait pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Agam, TPID Kabupaten Agam telah melakukan beberapa upaya seperti:

- a. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Pusat dan Daerah dilanjutkan dengan rapat konsolidasi bersama seluruh anggota TPID terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Agam.
- b. Melakukan Rapat teknis terkait pengawasan distribusi Pupuk Bersubsidi.
- c. Melakukan rapat teknis terkait dampak galodo (banjir lahar dingin) yang terjadi 11 Mei 2024.
- d. Menyalurkan bantuan beras yang bersumber dari CPPD Kabupaten Agam terhadap masyarakat yang terdampak banjir lahar dingin.
- e. Pelaksanaan pembentukan kawasan Rumah Pangan Lestari.
- f. Rehabilitasi Pasar Ikan di Kecamatan Baso.
- g. Penambahan CPPD sebanyak 5 Ton.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah:

- a. Melakukan konsolidasi TPID Kabupaten guna penyamaan persepsi dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Agam

Perlu upaya penguatan koordinasi dan memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra

- b. kawasan guna mengurangi disparitas harga dan mendistribusikan pasokan dari daerah surplus ke daerah deficit.
- c. Penguatan pengawasan melalui APIP.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Agam pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra daerah guna mengurangi disparitas harga.
- b. Melaksanakan sidak secara berkala ke lokasi pengumpul dan distributor bahan pangan sebagai antisipasi terjadinya penimbunan barang.
- c. Melakukan pemantauan atas harga pangan
- d. Mengintensifkan pelaksanaan Operasi pasar atau pangan murah.
- e. Menambah jumlah cadangan pangan.
- f. Penguatan kerjasama dengan TTIC dan Bulog sebagai Offtaker komoditas pangan.
- g. Sosialisasi diversifikasi pangan.